



BAGAIMANA CARA MENDIAGNOSIS GLAUKOMA?

Pemeriksaan mata teratur dan deteksi dini adalah cara terbaik untuk mencegah perkembangan glaukoma, meliputi:

- Mengukur tekanan bola mata dengan tonometer nonkontak/kontak
- Melihat sudut bilik mata depan dengan gonioskopi.
- Memeriksa lapang pandang dengan perimetri
- Humphery/Goldmann.



Mata Normal



Glaukoma Lanjut



Glaukoma Awal



Glaukoma Parah



BAGAIMANA PERAWATAN GLAUKOMA?

Penanganan glaukoma bertujuan untuk mempertahankan penglihatan dan mencegah kebutaan permanen.

Kebutaan akibat glaukoma tidak dapat disembuhkan namun dapat dicegah keparahannya dengan mengurangi tekanan di bola mata.

Penderita glaukoma disarankan untuk:

- Menggunakan obat secara teratur
- Kontrol secara teratur ke dokter mata
- Gaya hidup yang sehat
- Konsumsi makanan bernutrisi

Penanganan dilakukan untuk mengurangi tekanan bola mata agar tekanan pada syaraf mata pada taraf aman.

Tindakan yang dilakukan berupa:

- Pengobatan dengan tetes mata
- Laser
- Operasi jika diperlukan, atau
- Terapi kombinasi jika diperlukan

**Pengobatan Benar & Kontrol Teratur
Menyelamatkan Anda dari Kebutuhan**

Bagian Ilmu Kesehatan Mata
Subdivisi Glaukoma
RSUP Dr. Sardjito

SEMOGA LEKAS SEMBUH

RSUP Dr. SARDJITO - YOGYAKARTA

"Mitra Terpercaya Menuju Sehat"



APA ITU GLAUKOMA

UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (UPKRS)
RSUP Dr. SARDJITO

Jl. Kesehatan No. 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284
Telp. (0274) 587832 / 587333 / 631190 ext. 359

Email : pkr.sardjithospital@gmail.com

APAKAH GLAUKOMA ?

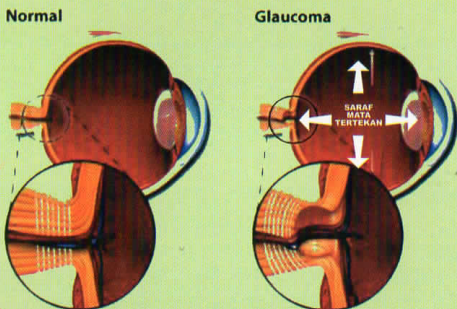
- Glaukoma merupakan penyakit yang menyebabkan kerusakan syaraf mata kronis dan progresif yang disebabkan peningkatan tekanan bola mata sebagai salah satu faktor resiko utamanya.
- Glaukoma dapat mengenai siapa saja pada satu atau dua mata dan dapat terjadi pada segala umur, baik laki-laki maupun perempuan.
- Glaukoma merupakan penyebab kebutaan permanen nomor 2 di Indonesia.

APAKAH PENYEBAB GLAUKOMA?

Glaukoma dapat disebabkan oleh beberapa hal. Peningkatan tekanan bola mata merupakan penyebab utama yang biasanya disebabkan adanya hambatan pengeluaran cairan bola mata.

Glaukoma dapat terjadi sebagai komplikasi atau efek samping dari:

- Kecelakaan atau trauma mata
- Diabetes tidak terkontrol
- Pemakaian obat steroid dalam waktu lama, seperti obat asma, obat ginjal, dll.
- Reaksi peradangan mata, dll.



BAGAIMANA GEJALA GLAUKOMA?

Glaukoma disebut 'Pencuri Penglihatan' karena sering terjadi tanpa ditandai gejala yang nyata.

Gejala glaukoma terbagi menjadi dua:

- Mendadak (Akut)
Gejala yang harus diwaspadai sebagai deteksi dini:
 - ☞ Penglihatan buram.
 - ☞ Tampak pelangi ketika melihat cahaya.
 - ☞ Mata merah.
 - ☞ Sakit kepala.
 - ☞ Mual sampai muntah.
 - ☞ Nyeri pada mata
 - ☞ Takut sinar dan mata berair.



Perlahan (Kronis)

Glaukoma sering muncul tanpa gejala atau hanya pegal-pegal di mata.

Oleh karena itu, deteksi, diagnosa penyempitan pandangan, dan pengobatan glaukoma harus dilakukan sedini mungkin oleh dokter spesialis mata.

SIAPA YANG BERESIKO GLAUKOMA ?

Risiko akan meningkat apabila:

- Usia >40 tahun.
- Memiliki riwayat keluarga penderita glaukoma.
- Memiliki riwayat tekanan bola mata tinggi (normal: 10-20 mmHg).
- Penderita myopia (kacamata minus) dan hipermetropia (kacamata plus) tinggi.
- Memiliki riwayat penyakit: diabetes, hipertensi, migrain, dan jantung.
- Pemakaian obat steroid dalam jangka waktu lama.
- Pernah mengalami ruda paksa (trauma).

KLASIFIKASI GLAUKOMA

1. Glaukoma primer
 - Glaukoma sudut terbuka
 - Glaukoma sudut tertutup
2. Glaukoma sekunder
3. Glaukoma kongenital

Glaukoma Dapat Menyerang Siapa Saja. Namun, Kebutuhan Dapat Dicegah